

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan pembiayaan, pertumbuhan GDP, inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap kualitas pembiayaan (*Non Performing Financing*) berikut stress tes kualitas pembiayaan dengan simulasi montecarlo pada Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah di Indonesia periode Januari 2010 - Maret 2020. Hasil penelitian yang diperoleh meliputi :

1. Pertumbuhan pembiayaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas pembiayaan (NPF) baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, dengan arah hubungan negative pada jangka panjang dan positif pada jangka pendek.
2. Pertumbuhan GDP berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pembiayaan (NPF) dalam jangka panjang, Sedangkan dalam jangka pendek, pertumbuhan GDP berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas pembiayaan (NPF).
3. Inflasi berpengaruh negative signifikan terhadap kualitas pembiayaan (NPF) dalam jangka panjang dan inflasi berpengaruh negative tidak signifikan terhadap kualitas pembiayaan (NPF) dalam jangka pendek.

4. Suku bunga berpengaruh negative tidak signifikan terhadap kualitas pembiayaan (NPF) dalam jangka panjang dan berpengaruh negative signifikan terhadap kualitas pembiayaan (NPF) dalam jangka pendek.
5. Nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pembiayaan (NPF) dalam jangka panjang dan nilai tukar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas pembiayaan (NPF) dalam jangka pendek.
6. Pertumbuhan Pembiayaan, Pertumbuhan GDP, suku bunga, inflasi, dan nilai tukar (Kurs) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaan (NPF)
7. Stress test menggunakan simulasi montecarlo menunjukkan bahwa guncangan (shock) pada variabel pertumbuhan pembiayaan, pertumbuhan GDP, inflasi, suku bunga dan nilai tukar berpengaruh memberikan tekanan pada NPF BPRS di Indonesia dengan peramalan NPF max. 10,91%, perubahan / difference NPF max adalah 0,33% dan tingkat kepercayaan 95%, Hasil Stress tes menunjukkan tingginya potensi gagal bayar (*probability of default*) bank karena NPF > 7% dan termasuk level 3 untuk peringkat kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berdasarkan rasio pembiayaan bermasalah. Artinya, Bank harus lebih waspada dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembiayaan (*Non Performing Financing*) terutama nilai tukar yang paling dominan berpengaruh dan mencoba mengantisipasi tingginya potensi gagal bayar (*probability of default*) dengan modal yang cukup untuk menutup kerugian atau *default*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan atau kendala yang dialami pada saat penelitian baik secara teoritik, metodologi ataupun teknis meliputi :

1. Keterbatasan dalam variabel independen dalam penelitian, di mana masih banyak variabel lain baik yang bersumber dari eksternal maupun internal bank yang dimungkinkan mampu mempengaruhi kualitas pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah di Indonesia.
2. Keterbatasan dalam penggunaan data yang digunakan, dimana dalam penelitian ini menggunakan data konsolidasi BPR Syariah di Indonesia secara keseluruhan yang terdaftar pada OJK, bukan data per individu bank sehingga memberikan hasil kesimpulan yang lebih umum dan tidak spesifik pada individu bank.
3. Keterbatasan dalam metode analisis regresi yang digunakan, dimana masih banyak alternative metode analisis regresi lain sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dengan sudut pandang berbeda dan memperkaya pengetahuan.
4. Keterbatasan dalam stress test yang masih sederhana, belum sampai mengukur sejauh mana ketahanan modal bank sehingga bank dapat tetap survive menghadapi kondisi guncangan (krisis).

5.3. Saran

Saran dapat dalam dua bentuk yaitu pertama, saran kepada kepada pihak-pihak terkait yang merupakan implikasi hasil penelitian (mengacu pada hasil yang

diperoleh) untuk kepentingan para pihak. Kedua saran untuk pengembangan ilmu pengetahuan utamanya untuk peneliti selanjutnya (didasarkan pada keterbatasan yang sudah diuraikan). Tujuannya adalah agar dapat dilakukan penyempurnaan dalam penelitian berikutnya dengan memperhatikan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan. Berikut adalah saran yang dapat peneliti berikan meliputi :

1. Bagi perbankan khususnya Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah di Indonesia untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi buruknya kualitas pembiayaan (*Non Performing Financing*) terutama nilai tukar yang paling dominan berpengaruh dan mencoba mengantisipasi tingginya potensi gagal bayar (*probability of default*) dengan modal yang cukup untuk menutupi kerugian atau default.
2. Bagi pemerintah selaku regulator perbankan Indonesia untuk mengendalikan stabilitas faktor makroekonomi, khususnya bagi Bank Indonesia (BI) dalam mengendalikan stabilitas nilai tukar rupiah dan bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam memberikan regulasi/aturan yang tepat untuk mengontrol tingginya *Non Performing Financing*, termasuk aturan tentang kecukupan modal bank dalam menutup potensi kerugian atau *default* sehingga mendukung terciptanya kesehatan bank.
3. Bagi peneliti berikutnya untuk memasukkan variabel lain dari faktor eksternal maupun internal seperti tingkat pengangguran, uang beredar, ROE, ROA, CAR, NIM, dsb. yang mungkin berpengaruh terhadap *Non Performing Financing*. Menggunakan data individu bank bukan data konsolidasi keseluruhan bank. Menggunakan model analisis regresi lain yang lebih lebih

variatif dan komprehensif dalam memberikan kesimpulan, menggunakan stress test yang lebih kompleks dan memasukkan uji ketahanan modal sehingga dapat lebih tajam memberikan masukan kepada bank terkait ketahanan modal dalam menghadapi kondisi guncangan (krisis).



DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, A., & Wiranatakusuma, D. B. (2018). "Analisis Macro Stress-Testing terhadap Perbankan di Indonesia". *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 1(2), 70-77.
- Alfaro, R and M Drehmann (2009): "Macro stress tests and crises: What can we learn?", *BIS Quarterly Review*, December, pp 29-41.
- Arijanto, Agus. (2010). *Dosa-Dosa Orang Tua Terhadap Anak dalam Hal Finansial*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Auliani, Mia Maraya., & Muhamad Syaichu. (2016). "Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2010-2014". *Diponegoro Journal of Management*. Volume 5, Nomor 3, pp. 1-13. ISSN: 2337-3792.
- Aviliani, A., Siregar, H., Maulana, T. N. A., & Hasanah, H. (2015). The Impact of Macroeconomic Condition on The Banks Performance in Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 17(4), 379-402
- Barus, Andreani Caroline dan Erick. (2016). "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Non Performing Loan pada Bank Umum di Indonesia". *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 6, Nomor 02.
- Beltratti, A., & Stulz, R. M. (2011). "The credit crisis around the globe: why did some banks perform better?". *Fisher College of Business Working Paper* No. 2010-03-005.
- Bofondi, M., & Ropele, T. (2011). "Macroeconomic Determinants of Bad Loans : Evidence from Italian Banks". *SSRN Electronic Journal*.
- Curak, Marijana, et al. (2013). "Determinants of Non-Performing Loans – Evidence from Southeastern European Banking Systems". *Banks and Bank Systems*, Volume 8, Issue 1, 2013.
- DSN-MUI. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (online), www.mui.or.id
- Elna, A. (2020). "Credit Quality Stress Tests Based on Macroeconomics at StateOwned Bank in Indonesia in 2008-2016". *Proceeding Book of The 2nd International Conference on Business and Banking Innovations (ICOBBI) : Nurturing Business and Banking Sustainability*, Page 351 - 358.
- Fatoni, Ahmad.. (2019). "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kondisi Makroekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah BPR Syariah di Indonesia". *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 7, No. 2.
- Festic, M. & Beko, J. (2008). "The Banking sector and macroeconomic performance in Central European Economies". *Czech Journal of Economics and Finance*, 3(58), 131-151.
- Fitrotul, F. (2020). "Macroeconomic Strest Testing terhadap Risiko Kegagalan Perbankan di Indonesia". *JBPE Journal of Business and Political Economy*, Vol 2 (1).

- Ghosh, Amith, (2015). "Banking-industry specific and regional economic determinants of non performing loans: Evidence from US states". *Journal of Financial Stability* Vol.20. p 93– 104.
- Gujarati, Damodar N., & Dawn C Porter. (2013) *Basic Econometrics*. Singapura: The McGraw-Hill Companies Inc
- Hasan, Zubairi. (2009). *Undang-undang Perbankan Syariah: Titik Temu Hukum Islam dan Hukum Nasional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hosen, M. Nadrattuzaman. (2019). "Non-performing financing of Islamic rural bank industry in Indonesia". *Business Perspective : Banks and Bank Systems*, Volume 14. Issue 1.
- Ibrahim, A. & Rahmati, A. (2017). "Analisis solutif penyelesaian pembiayaan bermasalah di bank syariah: Kajian pada produk murabahah di Bank Muamalat Indonesia Banda Aceh". *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 10(1), 71-96.
- Indra. (2018). "A Macro Stress Test Model of Credit Risk: An Empirical Studies of Conventional and Islamic Banking in Indonesia". *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik (E-ISSN: 2528-4673 P-ISSN: 2086-6313)*, Vol. 9, No. 2.
- Jones, M, P Hilbers and G Slack (2004): "Stress testing financial sistems: what to do when the governor calls". *IMF Working Paper*, no 04/127
- Joseph, M. T., Edson, G., Manuere, F., Clifford, M., Michael, K., & Kamoyo, M. (2012). "Non performing loans in commercial banks : a case of CBZ Bank Limited in Zimbabwe".. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 4(7), 467–488.
- Kasmir. (2011). *Manajemen perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Klein, N. (2013). Non-performing loans in CESEE: Determinants and impact on macroeconomic performance
- Kurniadi, D., Mongid, A., & Hidayat, S. E. (2018). "A Simple Stress Test on Indonesian Islamic Banking Industry". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(1): 148-161
- Mankiw, N Gregory. 2007. *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Mohammed FA, Onour IA. (2020). "Stress testing for credit risk exposure in Islamic banks". *Management and Economics Research Journal*, 6(2): 990010.
- Muhammad. (2019). "Determinants of Non Performing Financing (NPF) on Sharia Rural Banks (BPRS) in Indonesia". *EFFICIENT Indonesian Journal of Development Economics*, Vol 2 (1). Page : 341-353.
- Perdani, Putri dkk.. (2019). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Tahun 2013-2018". *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 14 No.1 2019
- Poetry, Zakiyah Dwi dan Sanrego, Yulizar D. (2011). "Pengaruh Variabel Makro dan Mikro terhadap NPL Perbankan Konvensional dan NPF Perbankan Syariah". *TAZKIA, Islamic Finance & Business Review*. Vol. 6 No.2 Agustus - Desember 2011.
- Quagliariello, Mario. (2009). *Stress Testing the Banking System: Methodologies and Applications*. Cambridge University Press.

- Ramanesty, Eisha D. (2020). "The Impact of Financial Structure, Inflation, and Economical Growth on Non-performing Financing at Islamic Rural Bank in West Java 2011-2015". *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, Volume 11, Issue 9
- Rindang. (2019). "Analisis pengaruh faktor internal bank dan eksternal terhadap Non-Performing Financing (NPF) pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia". *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, Vol. 5 No. 1 : 42-49.
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Assets and Liability Management 3rded*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Saputro, Arfan Rachmadi dkk. (2019). "Analisa Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Tingkat Bunga Pinjaman Bank dan Inflasi terhadap Kredit Bermasalah". *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*. Vol. 11, No.5
- Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi teori pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa
- Susilo, E. (2017). *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syariah*. Yogyakarta (ID) : Pustaka Pelajar
- Taswan. (2006). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UP
- The World Bank. (2013). *The New Microfinance Handbook*. J. Ledgerwood (Ed.). Washington DC: The World Bank.
- Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Utari, G.A.D., Arimurti, T. & Kurniati, I. N. (2012). "Pertumbuhan kredit optimal". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 15(2), 113-146
- Veitzhal Rivai, Rifki Ismail, *Islamic Risk Management For Islamic Bank*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 248.
- Viphindartin, Sebastiana. (2018). "Dampak Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Keuangan di Indonesia". *Jurnal Manajemen Jayanegara*. Volume 13 Nomor 1 April 2021
- Wahyudin, M. Wanri dkk. (2020). "The Effect of Economic Condition and Banking Policy on Non-Performing Financing and Profitability: Evidence from Islamic Rural Banks in Indonesia". *ISSAT : International Seminar of Science and Applied Technology. Advances in Engineering Research.*, Volume 198.
- www.bi.go.id. Diakses tanggal 15 Februari 2021
- www.ojk.go.id. Diakses tanggal 20 Februari 2021.
- Yolanda, Sherly. (2019). "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)". *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, Volume 1 Nomor 3.
- Yulianto A, Solikhah B. (2016). "The Internal Factors of Indonesian Sharian Banking to Predict The Mudharabah Deposits". *Review of Integrative Business & Economic Research* 5(1): 210–218.